



## BAB III

### METODE PENELITIAN



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38), objek penelitian merupakan suatu ciri ataupun sifat maupun nilai dari orang, objek, ataupun aktivitas yang memiliki variasi khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Objek penelitian ini adalah konten tayangan *podcast* Deddy Corbuzier di *YouTube*. Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik dan bagian penting dalam suatu media. Tayangan *podcast* Deddy Corbuzier sepanjang tahun 2021 dengan berbagai macam jenis pemberitaan dan menjadi populer ditengah masyarakat ini menimbulkan minat menonton dari masyarakat.

#### B. Desain Penelitian

##### 1. Kuantitatif

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena di dalam penelitian ini lebih melihat kepada data atau hasil penelitian dari seluruh populasi yang telah dipilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei yang dimana di dalam penelitian ini peneliti akan memfokuskan kepada ruang lingkup yang lebih spesifik data yang ada dapat mewakili populasi keseluruhan. Menurut Sugiyono (2019:36) metode survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

## 2. Kuantitatif Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dan survei pada warga Gang Mantri 1 RT 007 RW 010. Deskriptif kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk dianalisis pengaruhnya terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Muri Yusuf (2014:62) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif sebagai berikut :

“Usaha sadar serta sistematis guna memberikan tanggapan pada suatu permasalahan serta ataupun memperoleh informasi yang lebih mendalam serta luas kepada suatu fenomena dengan menggunakan tahap- tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif”.

Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Yang dimana hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator variabel penelitian kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:68) variabel penelitian adalah suatu ciri atau sifat maupun nilai dari orang, objek ataupun aktivitas yang memiliki variasi khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### 1. Variabel Bebas / independent

Variabel X dalam penelitian ini merupakan variabel bebas atau independent variabel. Menurut Sugiyono (2018:69) variabel bebas adalah “variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah konten tayangan *podcast* Deddy Corbuzier.

#### 2. Variabel Terikat/Dependen

Pengertian variabel dependen (terikat) Menurut Sugiyono (2018:69) “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi ataupun yang menjadi akibat, dari adanya variabel bebas”. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menonton penduduk Gang Mantri 1 RT 007 RW.

Berikut adalah indikator-indikator yang digunakan untuk penyusunan kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3. 1**

**Variabel Indikator**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Konten Tayangan podcast (X)	Edukasi	Menambah pengetahuan baru	<i>Likert</i>
		Membahas pendidikan secara luas	<i>Likert</i>
		Mendorong terjadinya pembelajaran	<i>Likert</i>
	Informasi	Selalu memberikan informasi terupdate	<i>Likert</i>
		Membahas mengenai informasi kesehatan	<i>Likert</i>
		membahas mengenai fakta yang telah diolah menjadi data	<i>Likert</i>
	Hiburan	Podcast Deddy Corbuzier memberikan tayangan konten yang menghibur	<i>Likert</i>
		Di dalam perbincangan terselip candaan.	<i>Likert</i>

**(C) Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3. 2 (lanjutan)**

**Variabel Indikator**

	Kepercayaan	Mengundang tokoh dalam dunia hiburan yang dikenal masyarakat	<i>Likert</i>
		Video terus ditonton oleh penduduk	<i>Likert</i>
		Memicu perbincangan di dalam masyarakat	<i>Likert</i>
		Menambah kepercayaan masyarakat mengenai suatu hal atau informasi yang diberikan dalam konten	<i>Likert</i>
Minat Menonton (Y)	Topik Permasalahan	Membahas topik yang sedang viral	<i>Likert</i>
		Membahas topik yang digemari penonton	<i>Likert</i>
		Membahas topic yang ssedang menjadi konflik di masyarakat	<i>Likert</i>

**(C)**

**Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3. 3 (lanjutan)**

**Variabel Indikator**

Bintang Tamu	Sesuai dengan topik permasalahan	<i>Likert</i>
	Mengundang tokoh-tokoh yang digemari	<i>Likert</i>
	Bintang tamu yang sedang jadi perbincangan	<i>Likert</i>
Host	Pembawaannya menarik	<i>Likert</i>
	Penggunaan bahasa yang enak didengar dan dipahami	<i>Likert</i>
Aspek Kognitif	Memahami isi konten	<i>Likert</i>
	Menambah pengetahuan atau kemampuan	<i>Likert</i>
	Memperhatikan isi konten	<i>Likert</i>
Aspek Afektif	Menikmati isi konten	<i>Likert</i>
	Konten menghibur	<i>Likert</i>

**(C) Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi sekunder dengan teknik membaca serta mempelajari sumber referensi yang lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Informasi sekunder ini dipakai sebagai pembanding yang mendukung pembahasan hasil penelitian, maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

### 2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2019:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang diserahkan oleh peneliti kepada responden lalu, responden mengisi pertanyaan ataupun pernyataan untuk dijawab. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada responden yaitu penduduk. Kuesioner akan dilakukan melalui *link google form* yang akan disebarkan ke grup *whatsapp* responden. Peneliti memilih menyebarkan kuesioner melalui *google form* dibandingkan dengan menyebarkan secara langsung kepada responden dikarenakan kasus Covid-19 yang sedang meningkat. Dengan memakai skala likert, dimana jawaban responden dibatasi dengan jawaban alternatif yang telah diadakan untuk jawaban diberi skor 1- 5 serta jawaban responden wajib mendukung pernyataan yang telah disediakan.

Pilihan jawaban pada kuesioner dibagi menjadi lima kategori seperti pada tabel berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 3. 4 Skor Penilaian Kuesioner**

Skala <i>Likert</i>	Penilaian
Sangat Setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Netral	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Dimana hal ini dinyatakan dengan skor sebagai berikut : skor 1 sangat tidak setuju (STS), skor 2 tidak setuju (TS), skor 3 netral (N), skor 4 setuju (S), skor 5 sangat setuju (SS).

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan peneliti dengan mengambil referensi penelitian sejenis sebelumnya, buku-buku ilmiah yang cocok dengan topik penelitian ini, baik situs online resmi serta non-resmi yang bisa *men-support* peneliti dalam mengumpulkan informasi.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki kuantitas serta karakter khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu penduduk Gang Mantri 1 RT 007 RW 010.

Menurut Sugiyono (2018:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sugiyono (2018:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria penelitian. Pertimbangan yang digunakan adalah sampel diambil dari penduduk Gang Mantri 1 RT 007 RW 010 yang telah menonton konten tayangan *podcast* Deddy Corbuzier di *YouTube*.

Maka sejumlah sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah :

1. Responden diambil dari populasi penduduk Gang Mantri 1 RT 007 RW 010 berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berjumlah 117 orang (data terlampir) pada usia 20-55 tahun.
2. Jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel atau jumlah responden
- N = Ukuran populasi
- e = Presentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e = 0,1.

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut.

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 117 orang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dengan presentase jumlah akurat 90% dan hasil perhitungan dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$
$$n = \frac{117}{1 + 117 (0,1)^2}$$
$$n = \frac{117}{2,17} = 53,91$$
$$n = 54 \text{ orang}$$

Dengan teknik non probability sampling ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang atau kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penentuan sampel, Sugiyono (2018:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500.

Kriteria yang dipakai untuk menentukan siapa yang dapat dijadikan sampel dalam populasi yang ada adalah sebagai berikut :

1. Penduduk yang tinggal atau berdomisili di Gang Mantri 1 RT 007 RW 010.
2. Memiliki usia dengan rentang 20 – 55 tahun.
3. Menonton konten tayangan podcast Deddy Corbuzier sepanjang 2021.

#### F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut :



## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019:226) analisis statistik deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel bebas) tanpa membuat perbandingan pada variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ditunjukkan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data dari variabel independen berupa minat menonton. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) (Sugiyono, 2017:147).

Penelitian ini memakai alat ukur nilai rata-rata (*mean*), maksimum, serta minimum. *Mean* dipakai untuk memprediksi besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum- minimum dipakai untuk melihat gambaran totalitas dari sampel yang berhasil digabungkan serta memenuhi ketentuan untuk disajikan sampel penelitian.

## 2. Uji Validitas

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019:164) validitas merupakan akurasi alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk melihat seberapa baik uji pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrument yang dinilai valid bila alat yang digunakan bisa dengan baik mengukur objek ukur. Oleh karena itu, alat yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Keterangan :**

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi Pearson's Product Moment
- $n$  = jumlah individu dalam sampel
- $X$  = jumlah skor butir variabel X
- $Y$  = jumlah skor butir variabel Y

Syarat ke validitasan suatu pernyataan adalah ( $\alpha = 0,05$ ) dengan ketentuan yang berlaku dalam korelasi yaitu:

- a. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka kuesioner tersebut valid
- b. Apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dikatakan pernyataan kuesioner tidak valid

**3. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas Dalam Saptutyingsih dan Setyaningrum (2019:166) dijelaskan reliabilitas merupakan stabilitas hasil pengukuran secara repetitive dari waktu ke waktu. Reliabilitas alat ukur dapat diketahui dengan melaksanakan pengukuran berulang pada tanda- tanda yang serupa dengan hasil yang serupa. Reliabilitas item diuji dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*. Nilai *Cronbach Alpha* untuk reliabilitas dapat dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Apabila nilai  $\alpha > 0,60$  maka tingkat reliabilitas terpenuhi (sufficient reliability), namun apabila nilai  $\alpha < 0,50$  maka realibilitas rendah dan sebaiknya item tersebut tidak digunakan. Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

**Keterangan :**

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrument

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$K$  = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = total skor varian

Terdapat kriteria realibilitas, yaitu:

- (1) Apabila  $\alpha > 0,90$  maka realibilitas sempurna
- (2) Apabila  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka realibilitas tinggi
- (3) Apabila  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka realibilitas moderat
- (4) Apabila  $\alpha < 0,50$  maka realibilitas rendah

#### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### **4. Uji Asumsi Dasar**

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal. Seperti diketahui jika uji t serta uji F memperkirakan jika nilai residual mengikuti distribusi normal ataupun tidak dengan analisis grafik serta uji statistik. Menurut Ghozali (2018),  $\alpha$  ialah suatu batas kesalahan yang maksimum yang dijadikan suatu pedoman oleh peneliti. Apabila melakukan suatu penelitian, peneliti menetapkan  $\alpha$  sebesar 5% ataupun 0,05 dengan kaidah keputusan bila signifikan lebih dari  $\alpha = 0,05$  hingga bisa dibilang data tersebut berdistribusi normal.

##### **b. Uji Linieritas**

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini



melihat bagaimana variabel (X) mempengaruhi variabel (Y). Pengujian ini dilakukan sebagai prasyarat dalam regresi linier. Uji linear dilakukan dengan test for linearity jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka terdapat hubungan linier antara variabel (X) dengan variabel (Y), sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel (X) dengan variabel (Y).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

### 5. Analisis Regresi

Korelasi dan regresi keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Korelasi digunakan untuk menemukan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen dapat diprediksikan melalui variabel independen, secara individual. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = nilai konstan.

b = koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu nilai a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

Nilai a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

nilai b dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Beberapa pengujian yang perlu dilakukan untuk hasil persamaan regresi sederhana di atas sebagai berikut :

**a. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)**

Uji hipotesis menggunakan uji statistik t Menurut Imam Ghozali (2016:99-100), pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Ho : Tidak terdapat pengaruh konten tayangan podcast deddy corbuzier di YouTube terhadap minat menonton penduduk Gang Mantri 1 RT 007 RW 010.
- (2) Ha : Terdapat pengaruh konten tayangan podcast deddy corbuzier di YouTube terhadap minat menonton penduduk Gang Mantri 1 RT 007 RW 010.
- (3) Menentukan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ), yaitu (0,05)
- (4) Pengambilan keputusan, yaitu :
  - (i) Jika nilai sig. <  $\alpha$  (0,05) maka tolak Ho, artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(ii) Jika nilai  $\text{sig.} \geq \alpha (0,05)$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2018:97) koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi merupakan antara nol dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan buat memperhitungkan variasi variabel terbatas.”

Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi

Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak diantara 0 dan 1 atau diantara 0% sampai dengan 100%. Jika  $R^2 = 0$  model tadi tidak menjelaskan sedikitpun pengaruh variasi variabel X terhadap Y. Sebaliknya jika  $R^2 = 1$  berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.